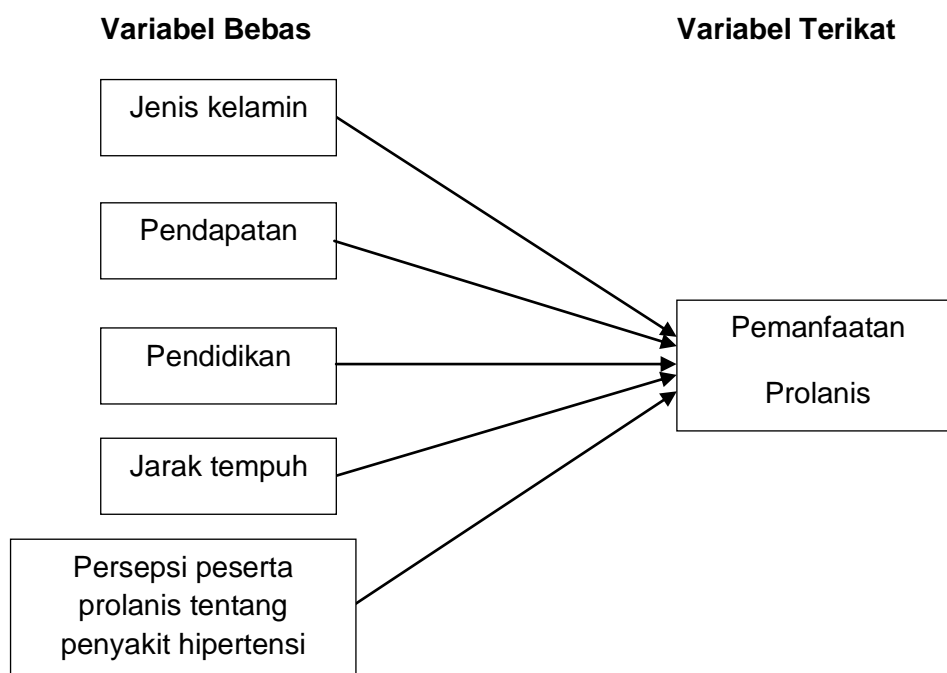


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018.

2. Ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018.
3. Ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018.
4. Ada hubungan antara jarak tempuh dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya tahun 2018.
5. Ada hubungan antara persepsi peserta prolanis tentang penyakit hipertensi dengan pemanfaatan program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, jarak tempuh dan persepsi peserta prolanis tentang penyakit hipertensi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan program penyakit kronis (Prolanis) penderita hipertensi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Bebas					
1.	Jenis kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir	1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal
2.	Pendapatan	Merupakan ukuran yang sering digunakan untuk melihat kondisi status sosial ekonomi pada suatu kelompok masyarakat tertentu.	1. Rendah < 1000.0000 2. Sedang 1.000.0000-1.900.000 3. Tinggi > 1.900.000 (KepGubJabar, no : 561/kep.1065-yanbangsos/2017 tentang Upah Minimum provinsi Jawa Barat kota Tasikmalaya)	Kuesioner	Ordinal
3.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal yang terakhir ditempuh oleh informan yang didukung dengan adanya ijazah.	1. Rendah < SMP 2. Menengah SMA/SMK 3. Tinggi > D3 (Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)	Kuesioner	Ordinal
4.	Jarak tempuh	Jarak yang ditempuh oleh masyarakat dari tempat tinggal ketempat kegiatan prolansis.	1. Jauh > 4 km 2. sedang 1-4 km 3. dekat < 1 km (Razak, 2005)	Kusioner	Ordinal

5.	Persepsi Peserta Prolanis tentang penyakit hipertensi	Penilaian individu terhadap kebutuhan penobatan dan untuk memanfaatkan Prolanis penderita hipertensi	1. baik (skor >24) 2. cukup (skor 13-24) 3. kurang (skor ≤ 12)	Kuesioner	ordinal
Variabel terikat					
1.	Pemanfaatan program penyakit kronis (Prolanis)	Mengikuti kegiatan Prolanis rutin ke Puskesmas sesuai jadwal kegiatan prolanis di lihat dari absen atau daftar hadir peserta Prolanis.	1. Tidak Memanfaatkan (< 3 bulan) 2. Memanfaatkan (hadir 3 bulan berturut-turut)	Kuesioner (berdasarkan daftar hadir Prolanis)	Nominal

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana pengukuran variable bebas, variable terikat, dan variabel antara dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta prolanis penderita hipertensi selama tahun 2018 sebanyak 82 orang di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2002).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total*

sampling. Menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta prolanis penderita hipertensi sebanyak 82 orang di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Peserta prolanis penderita hipertensi di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat berkomunikasi
- 4) Umur di bawah 80 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pertanyaan kuesioner yang dibuat peneliti merupakan pertanyaan tertutup dimana pertanyaan sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya menjawab dan memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap benar menurut responden itu sendiri.

H. Sumber Data

1. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh langsung dari Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2018.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Pembuatan surat izin survei awal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Pembuatan surat izin survei awal ke Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Melakukan survei awal di Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Mengumpulkan data kepesertaan program penyakit kronis (prolanis).

2. Tahap Persiapan

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu pemanfaatan pelayanan kesehatan.
- b. Pembuatan kuesioner tentang pemanfaatan prolanis.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Permohonan izin kepada pihak Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Pengumpulan data primer berupa kuesioner dan wawancara terhadap responden (peserta prolanis penderita hipertensi).
- c. Pengumpulan data sekunder berupa gambaran umum dan profil kesehatan Puskesmas Salopa Kabupaten Tasikmalaya.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing (Pengeditan), yaitu memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban responden pada kuesioner.

b. *Scoring*

Memberikan skor terhadap item-item yang ada dalam kuesioner, jawaban dari responden kemudian diberikan skor.

1) Presepsi Prolanis

Setuju = Skor 3

Kurang setuju = Skor 2

Tidak setuju = Skor 1

Jumlah skor tertinggi adalah 36 dan jumlah skor terendah adalah 12.

Dikatakan baik, jika skor jawaban responden > 24

Cukup, jika skor jawaban responden 13-24

Kurang, jika skor jawaban responden ≤ 12

c. *Coding*

Coding (pengkodean), yaitu memberi kode-kode angka sesuai dengan yang telah ditetapkan, adapun pemberian kode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki, (kode 1)
- b) Perempuan (kode 2)

2) Pendidikan

- a) Rendah, (kode 1)
- b) Menengah (kode 2)
- c) Tinggi (kode 3)

3) Pendapatan

- a) Rendah, (kode 1)
- b) Sedang (kode 2)
- c) Tinggi (kode 3)

4) Jarak tempuh

- a) Jauh (kode 3)
- b) Sedang (kode 2)
- c) Dekat (kode 1)

5) Persepsi peserta prolanis tentang penyakit hipertensi

- a) Kurang (kode 3)
- b) Cukup (kode 2)
- c) baik (kode 1)

6) Pemanfaatan Program Prolanis

- a) Memanfaatkan (kode 1)
- b) Tidak Memanfaatkan (kode 2)

d. *Entry data*

Entry data, yaitu proses memasukan data ke dalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah dengan program SPSS versi 18 *for windows*, setelah hasil kuesioner dan proses pengkodean selesai, langkah selanjutnya adalah memasukan data-data tersebut kemudian dilakukan analisis distribusi frekuensi ke dalam program SPSS.

e. *Cleaning*

Cleaning, yaitu proses pengecekan dari setiap sumber data yang telah *dientry* untuk memeriksa apabila ada kesalahan dalam mengentry.

f. *Tabulating*

Tabulating, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti untuk memudahkan dalam menganalisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik dari variabel bebas maupun variabel terikat dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi, tujuan dari analisis bivariat ini adalah untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan dengan *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $p\ value = 0,05$ jika $p\ value \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika $p\ value > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Syarat-syarat uji *Chi Square* adalah sebagai berikut, Jika tabelnya 3x2, 3x3 maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*".